

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode (*field research*) ini dimana peneliti akan melakukan penelitiannya secara sistematis dengan mengangkat data yang telah didapatkan dari penelitian lapangan. Penelitian dengan menggunakan metode ini umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus.

Penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka namun data tersebut berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen lainnya.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yang digunakan untuk mengembangkan pemahaman atau menjelaskan arti dari suatu peristiwa yang dialami seseorang atau kelompok.

### **3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan yaitu dimulai dari dikeluarkannya surat izin penelitian pada tanggal 18

Januari sampai dengan 14 Maret 2023. Kemudian dilanjutkan pengambilan data dan penelitian ulang pada tanggal 2 Mei 2023.

### 3.2.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Kelurahan. Inalahi, dimana peneliti lebih berfokus pada usaha UMKM UD. Mekar Sari Kel. Inalahi Kel. Wawotobi Kab. Konawe.

## 3.3. Data Dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### 3.3.1. Data Primer

Data primer adalah penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data ini berasal dari sumber pertama dari hasil wawancara mendalam dengan informan yang berhubungan dengan Strategi UD. Mekar Sari dalam melakukan Pemulihan dan Pengembangan Pasca Pandemi Covid-19 di Kel. Inalahi Kec. Wawotobi Kab. Konawe.

Menurut Husain Umar (2013:42) data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara.

### 3.3.2. Data Sekunder

Menurut Husain Umar (2013:42) data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram.

Sumber data sekunder diperoleh melalui pengumpulan data yang secara tidak langsung didapatkan oleh peneliti. Sumber data dari penelitian ini adalah dokumen-dokumen, buku-buku, jurnal, arsip, dan data-data lain yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yang bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

#### 3.4.1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan melakukan sebuah pengamatan secara langsung ditempat penelitian, Dengan metode pengamatan atau observasi ini data yang dikumpulkan lebih akurat dan bebas dari respon biasa. peneliti melakukan pengamatan tentang bagaimana

strategi yang dilakukan oleh objek penelitian yaitu UD. Mekar Sari dalam pemulihan dan mengembangkan usahanya pasca pandemi. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian yang diinginkan.

#### 3.4.2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara (peneliti) dengan yang diwawancarai (Pemilik UD. Mekar sari) mengenai sebuah masalah yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam hal ini wawancara akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan wawancara yang mendalam. Dimana nantinya peneliti akan mendatangi tempat penelitian dan bertemu dengan responden dan berbicara seperti biasa tetap sopan guna membuat informan lebih nyaman dalam menyampaikan informasi yang mereka miliki yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian yang sedang dilakukan.

#### 3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan penulis adalah secara deskriptif kualitatif. Yaitu dengan menggambarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah diperoleh lalu dilakukan penganalisaan serta membuat sebuah kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil pembahasan. Dengan mengembangkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti yang diuraikan dalam kata-kata.

Miles dan Huberman, (1992:10) menjelaskan bahwa kegiatan analisis terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut langkah-langkah analisis data yang digunakan penulis :

#### 3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data peneliti melakukan dengan memfokuskan hasil penelitian pada hal yang dianggap penting oleh peneliti. Tujuannya adalah agar mudah memahami suatu data yang peneliti kumpulkan sebelumnya, dari data yang ditemukan di tempat penelitian/lapangan, yang kemudian disatukan dan dipilah berdasarkan mengelompokan yang sinkron dari aspek suatu masalah yang diamati dalam penelitian.

#### 3.5.2. Penyajian Data

Setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif maksudnya data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Yang paling

sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3.5.3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir yang dilakukan penulis setelah mengklasifikasikan data, adalah memverifikasi data atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan tahap mencari arti, makna dan menjelaskan kemudian disatukan agar mudah dipahami sesuai tujuan penelitian.

## 3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari adanya data yang tidak valid. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretative dari penelitian kualitatif.

### 3.6.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber informan. Dalam hal ini peneliti menguji data yang telah diperoleh dari pihak yang diteliti, serta jurnal, buku-buku, web (internet),

artikel, karya ilmiah para ahli, maupun data atau informan lainnya yang berhubungan serta mempunyai relevansi dengan judul penelitian.

### 3.6.2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir yang autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

### 3.6.3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara peneliti akan melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

Penulis dalam penelitian ini, menggunakan ketiga macam teknik pengujian keabsahan data yang telah penulis jelaskan diatas, agar data yang penulis peroleh valid.